

EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN VOICE NOTE DI AKPAR BSI BANDUNG

Willma Fauzzia
Akpar BSI Bandung
willmafauzzia@ars.ac.id

Abstract

Currently, Indonesia is experiencing a pandemic period due to the Covid-19 virus. This affects all sectors of life, as well as the education sector. Starting from early childhood education to higher education it is prohibited to carry out direct or face-to-face learning. All education sectors are required to implement online home learning. During this pandemic, learning was carried out online using the zoom application for material explanation. Meanwhile, for the evaluation of learning using voice notes in the WhatsApp application. Students are required to follow the material to completion, then at the end of the lesson students send voice notes according to the assignment given by the lecturer. The type of research used is descriptive research with survey methods. The data collection instrument used google form and the subject of the study were 19 students in the 5th semester of Akpar BSI Bandung. The results of this study, namely; 1) Japanese language learning at Akpar BSI Bandung during this pandemic was carried out online using the zoom application; 2) The learning evaluation is carried out by the student sending the assignment given using the voice note feature contained in the WhatsApp application; and 3) Students think that the implementation of learning evaluation using voice notes will enable students to learn Japanese pronunciation of sentences well.

Keywords: *pandemic, Japanese language learning, evaluation, voice notes*

Abstrak

Saat ini Indonesia sedang mengalami masa pandemi dikarenakan adanya virus Covid-19. Hal ini berpengaruh ke semua sektor kehidupan, begitupun sektor pendidikan. Mulai dari pendidikan usia dini sampai pendidikan tinggi dilarang untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Semua sektor pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah secara daring. Pada masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom* untuk penjelasan materi. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran menggunakan *voice note* di aplikasi *WhatsApp*. Mahasiswa diwajibkan mengikuti materi sampai selesai, lalu di akhir pembelajaran mahasiswa mengirimkan *voice note* sesuai tugas yang diberikan dosen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan metode survey. Instrumen pengumpulan data menggunakan *google form* dan yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa semester 5 Akpar BSI Bandung yang berjumlah 19 orang. Hasil dari penelitian ini, yaitu; 1) Pembelajaran bahasa Jepang di Akpar BSI Bandung selama masa pandemi ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom*; 2) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara mahasiswa mengirimkan tugas yang diberikan menggunakan fitur *voice note* yang terdapat dalam aplikasi *WhatsApp*; dan 3) Mahasiswa beranggapan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran menggunakan *voice note* membuat mahasiswa bisa belajar pengucapan kalimat Bahasa Jepang dengan baik.

Kata kunci: *pandemi, pembelajaran bahasa Jepang, evaluasi, voice note*

A. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang mengalami masa pandemi dikarenakan adanya virus Covid-19. Virus yang pertama kali muncul di kota Wuhan, China ini menyebar melalui percikan air liur atau *droplets* ketika adanya interaksi antara individu yang terinfeksi dengan individu lainnya. Penyebaran virus yang begitu cepat, menyebabkan pemerintah Indonesia melakukan langkah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam PSBB, terdapat kegiatan yang dilarang, dibatasi, dan ada pula kegiatan yang diatur dengan baik. Kebijakan yang dilakukan misalnya menghimbau masyarakat melakukan *physical distancing*, menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), mengurangi bepergian dan mencegah kerumunan. Instansi pemerintah dan swasta dihimbau untuk menerapkan konsep *work from home* (bekerja dari rumah). Trisnadewi & Muliani (2020)

Hal ini berpengaruh ke semua sektor kehidupan, begitupun sektor pendidikan. Mulai dari pendidikan usia dini sampai pendidikan tinggi dilarang untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Semua sektor pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah secara daring. Berbagai macam teknologi digunakan dalam pembelajaran daring ini seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *WhatsApp* dan lainnya.

Pembelajaran bahasa Jepang di Akpar BSI Bandung memiliki tujuan agar para mahasiswa memiliki kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang. Pada masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom* untuk penjelasan materi. *Zoom* adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video yang diciptakan oleh Eric Yuan pada tahun 2011 di San Jose, California. Aplikasi ini dapat digunakan untuk pembelajaran, untuk urusan perkantoran ataupun urusan lainnya. Aplikasi *zoom* memberikan waktu 40 menit untuk akun yang tidak berbayar, sedangkan untuk akun berbayar aktunya tidak terbatas. Dalam aplikasi *Zoom* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, aplikasi ini banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran bahasa Jepang di Akpar BSI Bandung, dikarenakan tidak bisa bertatap muka langsung untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Jepang, pengajar menggunakan fitur *voice note* yang terdapat di aplikasi *WhatsApp*. Mahasiswa diwajibkan mengikuti materi sampai selesai, lalu di akhir pembelajaran mahasiswa mengirimkan *voice note* sesuai tugas yang diberikan dosen. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tetap memiliki pengalaman berbicara dalam bahasa Jepang.

Jubile Enterprise dalam Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020) mendefinisikan WhatsApp sebagai aplikasi chatting dimana anda bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan bahkan videoke orang lain dengan menggunakan smartphone apapun. WhatsApp dalam penggunaannya sebagai media chat digital yang mencakup, pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi satu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia. Fitur voice note adalah salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi WhatsApp, fungsinya adalah untuk menerima dan mengirim pesan suara yang telah direkam terlebih dahulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran bahasa Jepang di Akpar BSI Bandung selama masa pandemi. Selain itu penulis juga ingin mengetahui tanggapan mahasiswa tentang evaluasi pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan *voice note* selama masa pandemi ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan salah satu metode yang efektif digunakan dalam menggambarkan fenomena yang ada. Dalam menggunakan metode ini, seorang peneliti harus mampu menginterpretasikan kenyataan yang terjadi melalui sebuah penjelasan yang runtun. Data dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan nara sumber (Syamsuddin, 2007).

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan *google form*. Penggunaan *google form* ini dimaksudkan karena *google form* lebih cepat dan luas untuk menyebarkan kuesioner kepada subjek, selain itu dipilihnya *google form* dikarenakan adanya kebijakan *social distancing*, maka tidak memungkinkan untuk dilakukan metode wawancara secara langsung. Subjek penelitian ialah mahasiswa Akpar BSI Bandung semester 5 yang telah belajar bahasa Jepang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Jepang di Akpar BSI Bandung sebelum pandemi dilakukan secara konvensional. Dosen melakukan pembelajaran dengan cara tatap muka di kelas dengan mahasiswa. Untuk evaluasi pun dilakukan secara langsung dengan tanya jawab ataupun tugas tertulis. Tetapi sejak ditetapkannya pembelajaran secara daring oleh pemerintah, pembelajaran pun menjadi berubah. Pembelajaran selama masa pandemi menggunakan aplikasi *zoom*, dimana dosen masih bisa bertatap muka dengan mahasiswa walaupun terpisah jarak.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, dosen menjelaskan materi melalui aplikasi zoom. Ketika telah selesai dosen memberi tugas kepada mahasiswa untuk merekam suara dan mengirimkannya lewat fitur voice note yang terdapat di aplikasi WhatsApp.

Materi	Tugas Mahasiswa
Perkenalan Diri	Merekam perkenalan diri dalam Bahasa Jepang
Pola kalimat positif, negatif, tanya	Membuat masing-masing dua kalimat dan merekamnya
Kata tunjuk benda	Membuat masing-masing dua kalimat dan merekamnya
Kata tunjuk tempat	Membuat masing-masing dua kalimat dan merekamnya
Waktu (jam dan hari)	Membuat masing-masing dua kalimat dan merekamnya
Waktu (tanggal dan bulan)	Membuat masing-masing dua kalimat dan merekamnya

Penelitian ini dilakukan terhadap 19 mahasiswa Akpar BSI Bandung yang telah mempelajari bahasa Jepang. Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan dalam *google form*, didapatkan hasil sebagai berikut.

Dari 19 mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran bahasa Jepang secara daring, hanya satu orang mahasiswa merasa kesulitan ketika harus mengikuti pembelajaran secara daring.

Tabel 1 Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Bahasa Jepang Secara Daring

Pendapat Mahasiswa	Presentase
Mudah	94,4%
Sulit	5,6%

Dari tabel diatas terdapat satu orang mahasiswa yang kesulitan ketika harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut dikarenakan terdapat kendala dalam jaringan ketika mengikuti pembelajaran daring. Ini menjadi kendala utama bagi sebagian besar pembelajar, hal ini disebabkan karena tempat tinggal mahasiswa yang sulit sinyal ataupun karena kuota yang terbatas. Tetapi sebagian besar mahasiswa tidak merasa kesulitan untuk

mengikuti pembelajaran bahasa Jepang secara daring, karena mereka sudah terbiasa dengan perkuliahan sebelum pandemi ini yang dilakukan secara *e-learning*.

Tabel 2 Pemahaman Mahasiswa terhadap
Penjelasan Dosen Secara Daring

Pendapat Mahasiswa	Presentase
Paham	100%
Tidak Paham	0%

Berdasarkan tabel diatas, seluruh mahasiswa tidak mengalami kesulitan untuk memahami penjelasan materi yang diberikan dosen secara daring. Hal itu dikarenakan mahasiswa masih bisa berkomunikasi secara dua arah dengan dosen. Jika ada materi yang tidak dimengerti, mahasiswa bisa langsung bertanya melalui aplikasi zoom.

Tabel 3 Penggunaan Aplikasi WhatsApp di Kalangan Mahasiswa

Pendapat Mahasiswa	Presentase
Menggunakan	100%
Tidak Menggunakan	0%

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa seluruh mahasiswa terbiasa menggunakan aplikasi WhatsApp dalam keseharian. Aplikasi tersebut digunakan untuk berkomunikasi dengan teman, orang tua maupun dengan kolega lainnya. Sehingga ketika dosen meminta untuk mengumpulkan tugas melalui fitur voice note yang terdapat di aplikasi whatsapp para mahasiswa tidak mengalami kesulitan.

Tabel 4 Penggunaan Fitur Voice note yang Terdapat Aplikasi WhatsApp di Kalangan Mahasiswa

Pendapat Mahasiswa	Presentase
Menggunakan	94,4%
Tidak Menggunakan	5,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa terbiasa menggunakan fitur voice note yang terdapat dalam aplikasi WhatsApp. Fitur voice note adalah salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi WhatsApp, fungsinya adalah untuk menerima dan mengirim pesan suara yang telah direkam terlebih dahulu.

Tabel 5 Pendapat Mahasiswa tentang Penggunaan Fitur Voice note
dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jepang.

Pendapat Mahasiswa	Presentase
Sulit	15,8%
Mudah	84,2%

Dari 19 mahasiswa, tiga orang merasa kesulitan dalam menggunakan voice note untuk evaluasi pembelajaran bahasa Jepang, ini disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa untuk merekam suara dalam bahasa Jepang, mereka harus beberapa kali mengulang untuk merekam agar hasilnya benar. Sedangkan 16 orang mahasiswa merasa tidak kesulitan dalam merekam tugas yang diberikan dosen. Mereka berpendapat hal ini sangat membantu sebagai salah satu opsi untuk melatih pengucapan setiap kata dalam bahasa Jepang ketika tidak bisa diadakan perkuliahan tatap muka. Dengan kondisi seperti ini metode voice note menjadi salah satu alternatif untuk pembelajaran bahasa Jepang, ini salah satu langkah baik untuk belajar bahasa Jepang secara lisan kita bisa tahu bagaimana cara pengucapan setiap katanya dengan baik, dan juga mendengarkan cerita atau setiap katanya dengan baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan perubahan pola aktivitas manusia dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Belajar secara daring telah dilaksanakan dalam rangka mempertahankan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi saat ini. Dengan adanya pandemi ini merupakan langkah dorongan terhadap setiap universitas dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk menuju revolusi industri 4.0.

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu; 1) Pembelajaran bahasa Jepang di Akpar BSI Bandung selama masa pandemi ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom; 2) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara mahasiswa mengirimkan tugas yang diberikan menggunakan fitur voice note yang terdapat dalam aplikasi WhatsApp; dan 3) Mahasiswa beranggapan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran menggunakan voice note membuat mahasiswa bisa belajar pengucapan kalimat Bahasa Jepang dengan baik.

E. Daftar Rujukan

- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform WhatsApp Group Dan Webinar *Zoom* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1).

Syamsuddin. (2007). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung : PT Rosdakarya

Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. COVID-19: Perspektif Pendidikan, 35.